

AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT BUANA CENTRA SWAKARSA DI KABUPATEN BOGOR

Aryo Gagat Rakasiwi¹, Rubi Ginanjar², Rahma Listyandi³

¹ Konsentrasi Kesehatan Keselamatan Kerja, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Email : aryograkasiwi12@gmail.com

^{2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email : ¹ rubi@uika-bogor.ac.id, ² rahmalistyandini@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Sistem Manajemen K3 (SMK3) menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Tujuan penelitian yaitu sebagai evaluasi pada penerapan SMK3 di PT Buana Centra Swakarsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pendekatan *Action Research*, Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar pedoman *checklist* dengan proses observasi secara langsung, dan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada informan kunci sebagai objek penelitian. Analisa yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif. Dari penelitian ini menunjukkan penerapan Sistem Manajemen K3 yang telah diterapkan PT Buana Centra Swakarsa dengan kriteria tingkat lanjutan dengan penilaian sebanyak 12 elemen dan 166 poin kriteria penilaian, setelah dilakukan penilaian SMK3 telah terpenuhi sebanyak 153 poin dari 166 poin kriteria penilaian bila dipersentasekan sebesar 92,1% dengan kategori yang memuaskan, meskipun dalam penerapannya masih ada beberapa kekurangan sebanyak 13 poin kriteria bila dipersentasekan sebesar 7,83%. Berdasarkan PP No.50 Tahun 2012 kategori sebesar (80-100%) merupakan kategori yang memuaskan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam penerapan SMK3 di perusahaan PT Buana Centra Swakarsa terbilang sudah memuaskan, akan tetapi di lapangan masih harus melakukan beberapa upaya peningkatan terutama dalam penyediaan APD sesuai dengan kebutuhan dibidangnya terutama bagian *workshop* guna mengurangi potensi kecelakaan kerja maupun mencegah PAK (Penyakit Akibat Kerja) akibat dari proses kerja.

Kata Kunci : K3, Audit SMK3, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu tujuan sekaligus indikator kesuksesan suatu perusahaan serta merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja. Berdasarkan pada data BPJS Ketenagakerjaan nasional pada tahun 2019 terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, setelah itu memasuki tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang bulan Januari hingga Oktober 2020 menjadi 177.000 kasus kecelakaan kerja (Santia, 2021), oleh karena itu peran dengan adanya K3 sangatlah penting dalam upaya menekan angka kecelakaan kerja. OHSAS 18001:2007 menyatakan bahwa kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya), atau kejadian yang dapat

menyebabkan kematian.

Sebagai wujud upaya dalam mengurangi potensi bertambahnya kasus angka kecelakaan kerja maka dibuatlah kebijakan mengenai penerapan K3 yang terlaksana dan berjalan secara optimal akan berdampak besar dalam mencegah timbulnya angka kecelakaan kerja, dalam proses mengatur jalannya K3 yang diterapkan oleh perusahaan maka dibuatlah peraturan mengenai Sistem Manajemen K3 disetiap perusahaan dengan dasar hukum yang mengacu pada penerapan SMK3 yang ada di Indonesia pada Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 dan juga sebagai pemenuhan peraturan perundangan No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Menurut Peraturan Pemerintah RI 50 Tahun 2012. beberapa ketentuan yang dimaksud yang wajib menerapkan SMK3, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang memiliki pekerja atau buruh paling sedikit 100 orang.
2. Perusahaan yang memiliki tingkat potensi bahaya/risiko tinggi. (definisi bahaya tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan)

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa narasi atau teks, kata-kata baik secara tertulis dengan melakukan pendekatan *Action Research*.

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Bogor, Jl. Raya Gunung Putri No.171B Gunung Putri, Kec.Gunung Putri, Kab.Bogor, Jawa Barat dan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2021. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi *checklist* dan telaah dokumen.

Dengan variabel bebas (variable independent) meliputi : Penetapan Kebijakan K3, Perencanaan K3, Pelaksanaan rencana K3, Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 serta Peninjauan dan peningkatan kinerja K3. Dan variabel terikat (variable dependent) meliputi : Kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Buana Centra Swakarsa sesuai PP No.50 Tahun 2012.

HASIL

Pada penelitian ini berdasarkan dari 5 unsur diatas telah dilakukan wawancara ke beberapa informan kunci sebagai gambaran adanya sistem manajemen K3 milik perusahaan, dalam proses melakukan penilaian *checklist* agar mendapatkan hasil bukti penilaian audit SMK3 dilakukan survey atau pengamatan secara langsung dilapangan dengan melibatkan pihak *safety officer* selaku orang yang berperan sebagai penanggung jawab atas jalannya penerapan K3 dan masalah sistem manajemen K3 di perusahaan dan dalam melakukan penilaian juga dilakukan proses telaah dokumen perusahaan sebagai bukti otentik dalam melakukan penilaian ketika dibutuhkan dengan bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* dokumen. Selain itu keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dalam proses telaah dokumen dikarenakan adanya beberapa file yang memang rahasia milik perusahaan sehingga harus menunggu waktu dalam proses untuk melakukan telaah dokumen.

Dari beberapa poin penilaian didalam lembar observasi *checklist* tidak sepenuhnya hanya dari telaah dokumen maupun hasil wawancara saja melainkan didapat dari hasil

temuan dilapangan maupun dengan adanya perbincangan antara peneliti dengan pekerja maupun informan yang ada dilapangan dengan tidak terstruktur yang artinya dapat dilakukan dengan spontanitas sebagai cara dalam mencari bukti berdasarkan informasi dari beberapa poin penilaian.

Tabel 1 Uraian hasil penilaian *checklist audit SMK3* di PT Buana Centra Swakarsa

No.	Elemen	Sub Elemen	Jumlah Total	Pencapaian Audit	Bobot (%)
1.	Pembangunan dan pemeliharaan komitmen	1.1 Kebijakan K3. 1.2 Tanggung jawab dan wewenang untuk bertindak. 1.3 Tujuan dan evaluasi. 1.4 Keterlibatan dan konsultasi dengan tenaga kerja.	26	24	14,42%
2.	Pembuatan dan pendokumentasi rencana K3	1.1 Rencana strategi K3. 1.2 Manual SMK3. 1.3 Peraturan perundangan dan persyaratan lain dibidang K3. 1.4 Informasi K3.	13	13	7,82%
3.	Pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak	1.1 Pengendalian rancangan. 1.2 Peninjauan kontrak.	8	8	4,52%
4.	Pengendalian dokumen	4.1 Persetujuan, pengeluaran, dan pengendalian dokumen. 4.2 Perubahan dan modifikasi dokumen	7	7	4,22%
5.	Penilaian dan pengendalian produk	5.1 Spesifikasi pembelian barang dan jasa. 5.2 Sistem verifikasi barang dan jasa yang telah dibeli. 5.3 Pengendalian barang dan jasa yang dipasok pelanggan. 5.4 Kemampuan telusur produk.	10	9	5,45%
6.	Keamanan bekerja berdasarkan SMK3.	6.1 Sistem kerja. 6.2 Pengawasan. 6.3 Seleksi dan penempatan personil. 6.4 Area terbatas. 6.5 Pemeliharaan, perbaikan, dan perubahan sarana produksi. 6.6 Pelayanan. 6.7 Kesiapan untuk menangani keadaan darurat. 6.8 Pertolongan pertama pada kecelakaan. 6.9 Rencana dan pemulihan keadaan darurat.	41	34	20,58%

7.	Standar pemantauan.	7.1 Pemeriksaan bahaya. 7.2 Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja. 7.3 Peralatan pemeriksaan/inspeksi, pengukuran dan pengujian. 7.4 Pemantauan kesehatan tenaga kerja.	17	14	8,40%
8.	Pelaporan dan perbaikan kekurangan.	8.1 Pelaporan bahaya. 8.2 Pelaporan kecelakaan. 8.3 Pemeriksaan dan pengkajian kecelakaan. 8.4 Penanganan masalah.	9	9	5,47%
9.	Pengelolaan material dan perpindahannya.	9.1 Penanganan secara manual dan mekanis. 9.2 Sistem pengangkutan, penyimpanan, dan pembuangan. 9.3 Pengendalian bahan kimia berbahaya (BKB).	12	12	7,38%
10.	Pengumpulan dan penggunaan data.	10.1 Catatan K3. 10.2 Data dan laporan K3.	6	6	3,65%
11.	Pemeriksaan SMK3	11.1 Audit internal SMK3.	3	3	1,82%
12.	Pengembangan keterampilan dan pengetahuan	12.1 Strategi pelatihan. 12.2 Pelatihan bagi manajemen dan penyelia. 12.3 Pelatihan bagi tenaga kerja. 12.4 Pelatihan pengenalan dan pelatihan untuk pengunjung dan kontraktor.	14	14	8,42%
Jumlah			166	153	92,15%

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan dalam melakukan audit Sistem Manajemen K3 yang ada di perusahaan guna menelaah dengan melakukan proses penilaian *checklist* sekaligus melakukan pendekatan kepada informan dalam menelaah informasi yang ada sesuai dengan kondisi di perusahaan tersebut, selain itu dilakukannya proses telaah dokumen yang dilakukan peneliti untuk melihat seberapa baik perusahaan tersebut dalam menunjukkan konsistensinya terhadap penerapan Sistem Manajemen K3.

Menurut PP No.50 Tahun 2012 BAB III pasal 16 ayat 3, penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui audit SMK3 yang meliputi :

1. Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen.
2. Pembuatan dan pendokumentasian rencana K3.
3. Pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak.
4. Pengendalian dokumen.
5. Pembelian dan pengendalian produk.

6. Keamanan bekerja berdasarkan SMK3.
7. Standar pemantauan.
8. Pelaporan dan perbaikan kekurangan.
9. Pengelolaan material dan perpindahannya.
10. Pengumpulan dan penggunaan data.
11. Pemeriksaan SMK3.
12. Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian dari penerapan Audit SMK3 Tingkat Lanjutan menurut PP No.50 tahun 2012 yang telah dilakukan di PT Buana Centra Swakarsa di Kabupaten Bogor terkait implementasi Sistem Manajemen K3 di lapangan diketahui bahwa secara keseluruhan dalam pelaksanaan dan penerapannya milik PT Buana Centra Swakarsa telah berjalan dengan baik.

Dengan hasil form *Checklist* audit SMK3 yang telah dilakukan didapatkan nilai pemenuhan sebanyak 153 kriteria dari 166 poin penilaian dan bila dipersentase sebesar 92,1% yang artinya dalam pemenuhannya dapat dikategorikan penerapan yang “memuaskan” menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kriteria memuaskan (85-100%) menurut PP No.50 tahun 2012, sekaligus dalam proses telaah dokumen juga secara keseluruhan telah terpenuhi, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya dilapangan.

KESIMPULAN

1. Penerapan penyusunan Kebijakan SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 telah dilakukan sebagaimana mestinya dari hasil observasi wawancara dan juga hasil telaah dokumen serta observasi lapangan telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan bukti dokumen yang sesuai persyaratan dalam penyusunan.
2. Perencanaan SMK3 diperusahaan tersebut telah berjalan cukup baik mulai dengan melakukan proses identifikasi bahaya di lokasi kerja hingga adanya proses evaluasi dari setiap langkah kerja yang memiliki potensi bahaya oleh pihak P2K3 dengan standar regulasi dan sumber daya yang memumpuni.
3. Pelaksanaan rencana SMK3 didapatkan adanya tindakan pengendalian yang dilakukan perusahaan berdasarkan bukti dokumen terkait dengan menerapkan metode HIRADC perusahaan sebagai fungsi menilai atau menganalisa bahaya-bahaya yang ada di lokasi kerja sampai dengan upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan atau bencana dengan mengadakan kegiatan tanggap darurat secara internal yang dilakukan oleh SDM yang berkompeten.
4. Pemantauan dan evaluasi SMK3 sebagai bukti bahwa perusahaan telah melakukan beberapa upaya dalam melakukan tindakan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 seperti audit internal ataupun upaya analisa kesesuaian penerapan K3 disetiap sektor perusahaan berdasarkan hasil observasi dan audit *checklist* SMK3.
5. Perusahaan tersebut telah melakukan beberapa upaya dalam melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja dari SMK3 dengan dibuatnya dokumen pemenuhan peraturan perundangan yang dijadikan sebagai gambaran tolak ukur pencapaian perusahaan dalam

memenuhi persyaratan perundangan untuk persyaratan mengenai pemenuhan K3 yang baik dan efektif di perusahaan

Berdasarkan pemenuhan tingkat pencapaian Sistem Manajemen K3 perusahaan angkutan milik PT Buana Centra Swakarsa di Kabupaten Bogor sesuai dengan regulasi pemerintah menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012, dari 5 unsur, 12 elemen dan 166 kriteria mencapai 92.15% dalam tahap penerapan tingkat lanjut (>85-100%) dengan pencapaian tingkat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, Arrahimah (2018). Analisa Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pusat Listrik Lueng Bata (PLLBT) Kota Banda Aceh, Skripsi. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Avianty, I., Luthfi, F., Suharto,, ...Ginangjar, R., Nasution, A.S. (2021). Nutritional status, dust exposure and risk factors for acute respiratory infections for workers in industrial estates. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology* this link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1156–1160
- Afrilyani, R., Supriyanto & Ginangjar, R. 2019. Gambaran Kepatuhan Petugas Laboratorium Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Rumah Sakit Salak Bogor Tahun 2017. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2 (4): 306–312
- A Asnifatima, R Listyandini. (2020). HUBUNGAN PENGGUNAAN LEM DENGAN KONDISI FISILOGI PEKERJA HOME INDUSTRY DI RW04 KELURAHAN PAMOYANAN KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR* 3 (1), 7-17.
- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (2), 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- Choiriyah, Siti, Feri Herianto, dan Dian Henggar (2020). Analisis Tigkat Impelementasi SMK3 Pada Konstruksi Bangunan Di Surabaya Berdasarkan PP No 50 Tahun 2012. [Jurnal]. Jawa Timur : Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. *PROMOTOR* 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (1)
- Fitrianiingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(2):1-8.
- Ginangjar, R., Fathimah, A., & Aulia, R. 2018. Analisis Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Konveksi Di Kelurahan Kebon Pedes Kota Bogor Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(2).
- Listyandini, R., Aisyah, N., Robby, P. A., & Kurniawan, D. 2018. Pemanfaatan Bank Sampah untuk Mengelola Limbah Rumah Tangga di Desa Ciharashas Kelurahan Mulyaharja Kota

- Bogor. PROMOTOR, 1(2), 116–123.
- Indriani, D., Listyandini, R. (2020). Edukasi PHBS via Daring pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. JURMA: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif. 4(2): 204-211.
- JN Djunaedi, R Listyandini. 2020. PEMBENTUKAN KADER REMAJA DENGAN PROGRAM REKREASI SECARA DARING. PKM-P 4 (2), 233-240
- Mansur, Safitri Nur Azizah (2019). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Guna Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja Pada PT. PLN (Persero) UP3 Situbondo, Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- ND Margita, R Listyandini. (2020). GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT DI PUSKESMAS PONDOK RUMPUT. PROMOTOR 3 (3), 282-292
- OHSAS 18001. (2007). Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Octavani S, Ayu Wahyuni (2019). Analisis Implementasi Sistem Manajemen K3 dan Strategi Pengendalian Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Jembatan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Seksi II), Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Pedoman Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan Direktorat Keselamatan Transportasi Darat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Ketenagakerjaan No.26 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian
- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
- Perusahaan PT Buana Centra Swakarsa 2020 “Company Profile”. <http://bcs-logistics.co.id/bcs-logistics-new/>. Diakses dan diperbarui tahun 2020.
- PPID Disnakertrans Prov Banten 2020 “Kenali ISO 45001 Tahun 2018 Sebagai Pengganti OHSAS 18001” <https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/267>. Diakses dan diperbarui 30 Maret 2020.
- Prof. Dr. Sugiyono (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Pratama S., Asnifatima A., Ginanjar R., 2019, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018, Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.2, No.4
- Puspitasari, S. Supriyanto. Ginanjar, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik atau Benda Tajam Lainnya Pada Perawat di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2018. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 2(2), 163-171.
- Prastia N, Listyandini R. Perbedaan Kadar Hemoglobin Dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Antara Baduta Stunting Dan Normal. Journal of Health Science and Prevention. 2020;4(2):99–104.
- Prastia, T.N., Listyandini, R., (2020). Keragaman Pangan Berhubungan dengan Stunting Pada

Anak Usia 6-24 Bulan. *Hearty*, 8(1)

- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. *PROMOTOR*, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- R Listyandini, T Suwandi. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Di Pabrik Pupuk Npk. *Hearty*. 2019;7(1).
- R Listyandini, FD Pertiwi, DP Riana, WA Lestari. (2021). The Dominant factor of metabolic syndrome among office workers. *Journal of Health Science and Prevention* 5 (1), 40-48.
- R Listyandini, FD Pertiwi, DP Riana. (2020). ASUPAN MAKAN, STRESS, DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN SINDROM METABOLIK PADA PEKERJA DI JAKARTA. *AN-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat* 1 (1), 19-32.
- Raya, M. R., Asnifatimah, A. and Ginanjar, R. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Supir Bus POPusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018. *Jurnal Promotor* Vol 2 No 2.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Ridasta, Bagus Anggoro (2020). Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kimia. *HIGEIA Journal Of Public Health Research and Development [e-Journal]*. Jawa Timur : Universitas Negeri Semarang.
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. *PROMOTOR* 3 (6), 605-613
- Santia, Tira. 2021. "Jumlah Kecelakaan Kerja Meningkat di 2020, capai 177.000 Kasus" <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4454961/jumlah-kecelakaan-kerja-meningkat-di-2020-capai-177000-kasus>. Diakses pada 12 januari 2021.
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Bandar Maju.
- Simangunsong, Alfonco Roni Burju (2014). Analisis Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT Madjin Crumb Rubber Factory Indrapura Kabupaten Batubara, Skripsi. Sumatera Utara : Kementerian Pendidikan dan Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Suardi, Rudi. (2007), *Manajemen Risiko – Panduan Penerapan Berdasarkan OHSAS 18001 dan Permenaker 05/1996*, Jakarta: PPM.
- Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 ayat 1